BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sumber dan penggunaan dana zakat terhadap pemberdayaan masyarakat yang berada dalam lingkungan Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung. Adapun pengertian objek penelitian menurut **Sugiyono**, yang menyatakan bahwa :

> **"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".**
>
> **(2004:13)**

Sedangkan menurut **Husein Umar**, menyatakan bahwa :

> **"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu"**
>
> **(2005:303)**

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi ibjek penelitian dari data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baikk berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Adapun pengertian metode penelitian menurut **Sugiyono** yang menyatakan bahwa :

> **"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".**
>
> **(2007:4)**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Merode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki.

Menurut **Sugiyono**, pengertian metode deskriptif analisis adalah sebagai berikut :

> **"Metode Deskriptif Analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada".**
>
> **(2008:105)**

Dari pengertian di atas adapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang sebenarnya kemudian disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo**, pengertian desain penelitian adalah sebagai berikut :

> **"Desain Penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data".**
>
> **(2002:249)**

Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Adapun pengertian proses penelitian menurut **Sugiyono** adalah sebagai berikut :

> **"Proses penelitian meliputi :**
> 1. **Sumber masalah**
> 2. **Rumusan masalah**
> 3. **Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan**
> 4. **Pengajuan hipotesis**
> 5. **Metode penelitian**
> 6. **Menyusun instrumen penelitian**
> 7. **Kesimpulan".**
>
> **(2008:18)**

Berdasarkan proses penelitian di atas tersebut, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian. Masalah tersebut selanjutnya ingin dipecahkan oleh peneliti melalui penelitian. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sumber dan penggunaan dana zakat yang ada tidak dimanfaatkan dengan baik.

2. Rumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah-masalah penelitian sehingga suatu penelitian

tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan perumusan masalah.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah san berpikir. Selain itu, penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pebuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah analisis sumber dan penggunaan dana zakat yang berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesui, pertimbangan ideal untuk memilih metode adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih daulu diuji valaiditas adn realibilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan realibilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan analisis sumber dan penggunaan dana zakat (variabel

independen) dengan pemberdayaan masyarakat (variabel dependen) dengan metode persentase *DJ. Champion*.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langka terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.22 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menguji masalah yang diteliti ke dalam bentuk variabel, kemudian menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang dipilih, yaitu "Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Zakat yang Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat" maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun pengertian variabel independen menurut **Sugiyono** yang menyatakan bahwa :

> **"Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".**
>
> **(2008:39)**

Dalam penyusunan penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sumber dan penggunaan dana zakat yang merupakan variabel yang mempengaruhi variabel pemberdayaan masyarakat. Sedangkan indikator variabel ini, yaitu untuk sumber dana zakat adalah %kenaikan atau penurunan dana zakat yang terkumpul sedangkan untuk penggunaan dana zakat adalah %kenaikan atau penurunan penggunaan dana zakat yang terkumpul.

Sedangkan pengertian variabel dependen menurut **Sugiyono** yang menyatakan bahwa :

> **"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".**
>
> **(2008:40)**

Dalam operasionalisasi variabel ini variabel (X) menggunakan skala ukur rasio dan variabel (Y) menggunakan skala ukur ordinal. Menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo** pengertian skala pengukuran ordinal adalah:

> **"Skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur".**
>
> **(2002:98)**

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Sumber dan penggunaan dana zakat (Variabel *dependent*)	"Dana zakat merupakan dana amanah yang dibayar masyarakat untuk disalurkan kepada mustahik". (Supriyanto dalam www.infoanda.com)	1. Kenaikan atau penurunan sumber atau penerimaan dana zakat	Rasio
	"Penggunaan dana adalah pengurangan sumber daya organisasi baik berupa kas maupun non kas dalam rangka penyaluran, pembayaran beban, atau pembayaran hutang". (Tim Penyusun Pedoman Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat (Forum Zakat), 2005:67)	1. Kenaikan atau penurunan penggunaan dana zakat	Rasio

Pemberdayaan Masyarakat (Variabel *independent*)	"Sedangkan pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian proses dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mencapai kemakmuran dan kesejahteraan". (Ahmad Rofiq, 2005:34)	1. Masyarakat miskin yang berdaya 2. Memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti yang memiliki kepercayaan diri 3. Mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial 4. Mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa skala ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh obyek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran ini mempunyai informasi skala nominal ditambah dengan sarana peringkat relatif tertentu yang memberikan informasi apakah suatu obyek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang bukan banyak kekurangan dan kelebihannya.

3.2.3 Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Populasi

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi menurut **Suharsini Arikunto** dapat diartikan sebagai berikut :

> **"Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian".**
>
> **(1998:115)**

Adapula pengertian populasi menurut **Kuncoro** yang menyatakan bahwa :

> **"adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk memperlajarinya atau menjadi objek penelitian".**

(2009:118)

Berdasarkan pengertian di atas serta berkaitan dengan judul analisis sumber dan penggunaan dana zakat yang berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat (studi kasus pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung), maka yang menjadi populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah bagian atau tim Misykat yang bertugas melaksanakan sumber dan penggunaan dana zakat sebanyak 30 anggota masyarakat yang mendapat bantuan dana zakat (anggota Misykat). Populasi yang ada dalam penelitian ini relatif kecil, jadi peneliti menggunakan penarikan sampel dengan metode sensus.

3.2.3.2 Sampel

Dalam penelitian, tentu tidak semua populasi yang kita teliti. Oleh karenanya, penleiti mengambil sebagian atau wakil dari populasi tersebut yang dikenal dengan sampel. Sampel menurut **Kuncoro** dapat diartikan sebagai berikut :

"Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi".

(2009:118)

Adapun pengertian sampel menurut **Suharsimi Arikunto** yang menyatakan bahwa :

"adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

(1998:117)

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan dalam pemilihan data menggunakan *quota sample*. *Quota sample* atau sampel kuota menurut **Suharsimi Arikunto** sebagai berikut :

> **"Dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi). Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah. Yang penting yang diperhatikan di sini adalah terpenuhinya jumlah (qoutum) yang telah ditetapkan"**

(1998:130)

Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 30 responden yang kemudian diberi daftar pertanyaan kuesioner.

Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sehubungan dengan tingkat pengukuran untuk variabel X (Sumber dan penggunaan dana zakat) dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dan variabel Y (Pemberdayaan masyarakat) menggunakan skala ordinal.

Selanjutnya untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Untuk melihat kenyataan yang sebenarnya dari masalah lapangan untuk memperoleh data primer secara langsung dari bagian terkait dan di lokasi tempat pemberdayaan masyarakat. Adapun langkah-langkah di dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

   Merupakan teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

2. Kuesioner

   Merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau

sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban, tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

3. Wawancara (*Interview*)

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung secara lisan dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan khususnya yang menyangkut peranan sumber dan penggunaan dana zakat dalam menunjang pemberdayaan masyarakat.

4. Dokumentasi

   Merupakan proses pengumpulan data dengan mempelajari dokumen yang ada pada perusahaan berkaitan dengan peranan sumber dan penggunaan dana zakat dalam menunjang pemberdayaan masyarakat.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Teknik yang dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data sekunder atau pendukung yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung data primer yang telah diterapkan dari penelitian lapangan. Data sekunder ini adalah merupakan informasi yang telah di kemukakan oleh para ahli yang kompeten dalam bidangya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang telah diteliti.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Analisis data diperlukan agar peneliti dapat memperoleh hasil yang dapat dipercaya. Data yang dihimpun dari hasil penelitian akan peneliti bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan teori yang relevan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Dengan data yang diperoleh dari kuesioner, kemudian penulis melakukan analisis menggunakan metode persentase *DJ. Champion* untuk membuktikan hipotesis yaitu analisis sumber dan penggunaan dana zakat yang berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.

Adapun prosedur pengujian hipotesis yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Memisahkan tiap-tiap jawaban responden sesuai dengan jawaban "ya", "ragu-ragu" dan "tidak".
2. Menjumlahkan berapa banyak jawaban "ya", "ragu-ragu" dan "tidak".
3. Dari semua jawaban "ya" dibagi dengan semua jawaban kuesioner kemudian dikali 100%.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{jawaban "ya"}}{\sum \text{jawaban kuesioner}} \times 100\%$$

Persentase hasil penelitian diklasifikasikan menurut ketentuan yang dikemukakan oleh **Champion** dalam bukunya ***Basic Statistic for Social Research* (1990;301)**, yaitu:

1. 0% - 25% *No association or low association (weak association)*
2. 26% - 50% *Moderately low association (moderately association)*
3. 51% - 75% *Moderately high association (moderately strong association)*
4. 76% - 100% *High association (strong associaton) up to perfect association)*

Dari ketentuan di atas, maka dapat disimpulkan dengan penjelasan sebagai berikut:

1.	0% - 25%	Hasil analisis sumber dan penggunaan dana zakat tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.
2.	26% - 50%	Hasil analisis sumber dan penggunaan dana zakat sedikit berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.
3.	51% - 75%	Hasil analisis sumber dan penggunaan dana zakat cukup berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.
4.	76% - 100%	Hasil analisis sumber dan penggunaan dana zakat cukup berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.